

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Strategi penelitian merupakan hal penting dalam penelitian karena untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, selain itu strategi penelitian dapat meningkatkan kualitas dari penelitian yang digunakan. Strategi penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

#### **3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder:

Menurut Sugiyono (2018) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan apa yang berkaitan langsung dengan topik penelitian dengan sumber acuan lainnya.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan teknik pengumpulan data dilakukan pada observasi berpartisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018) terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

### 3.4 Teknik Pemilihan Informan (Populasi, sampel dan sampling)

Populasi (*population*) adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti *investigasi*. Sementara itu kelompok populasi (*population frame*) merupakan kumpulan semua elemen dalam populasi dimana sampel diambil (Sekarang, 2023). Sementara itu sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian (Sekaran, 2023).

Dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan pengambilan sampel yang berupa *purposive sampling* berdasarkan kriteria dan tujuan penelitian. Adapun pertimbangan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup kriteria-kriteria berikut ini:

1. Perusahaan PT Pro Strategic Yang Beroperasi dibidang digital.
2. Perusahaan yang bergerak dibidang digital dan yang sudah melakukan *trading* di meta *trader* 4.
3. Melakukan investasi *trading* lebih dari 1 tahun.

Untuk mengumpulkan data digunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com). Objek penelitian adalah :

1. peristiwa pemilihan presiden Republik Indonesia yang diukur dengan menggunakan indikator tanggal peristiwa pemilihan presiden Republik Indonesia, yaitu tanggal 14 februari 2024.
2. harga emas yang diukur dengan menggunakan indikator harga emas harian pada closing price dalam periode pengamatan.

### 3.5 Metode analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis tren. Analisis rasio keuangan sendiri digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya (Murhadi, 2015).

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen (variabel terikat).

#### 3.6.1 Variabel independent (X)

Variabel independen adalah variabel bebas, variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dari penelitian ini adalah fundamental (X1) teknikal (X2).

#### 3.6.2 variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan investasi.

#### 3.6.3 Abnormal Return

Pasar akan bereaksi pada peristiwa yang mengandung informasi atau dengan kata lain peristiwanya mengandung nilai ekonomis yang dapat mengubah nilai perusahaan. Reaksi pasar diukur dengan menggunakan Average Abnormal Return. Tahap untuk mendapatkan angka yang diperoleh dari hasil average abnormal return adalah sebagai berikut:

##### 3.6.3.1 Return Realisasi

Return realisasi atau return sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya (Jogiyanto, 2003:434). Dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{i,t} = (P_{i,t} - P_{i,t-1})/P_{i,t-1}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$P_{i,t}$  = Closing price yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa

ke-t

$P_{i,t-1}$  = Closing price yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t-1

### 3.6.3.2 Abnormal Return

Menurut Jogiyanto (2003:433-434) abnormal return atau excess return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Jadi, abnormal return merupakan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Secara matematis abnormal return dapat dituliskan sebagai berikut:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$  = return tidak normal (abnormal return) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$  = return ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

### 3.6.3.3 Average Abnormal Return (Rata-rata Return Tidak Normal)

Rata-rata return tidak normal untuk hari ke-t dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika sebagai berikut:

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RTN_{it}}{k}$$

Keterangan:

$RRTN_t$  = rata-rata return tidak normal ( average abnormal return) pada hari ke-t

$RTN_{it}$  = return tidak normal (abnormal return) untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

k = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Berikut dapat di sajikan tabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3. 1 tabel operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indicator
Analisis Fundamental (X1)	Analisis Fundamental merupakan analisis mengenai berita maupun informasi yang berasal dari instansi, website dan individu (Panggabean, Nababa, & Bu'ulolo, 2015).	1 Ekonomi 2 Pengaruh Komoditif dunia	1. Fluktuasi mata uang dolar/XAU 2. Neraca Perdagangan
Analisis <i>Technical</i> (X2)	Analisis <i>technical</i> adalah ilmu membuat pola grafik untuk menganalisis dan memprediksi harga serta pergerakan pasar dengan	1. <i>Trend following</i> indicator 2. <i>Price momentum</i> indicator	1. MACD 2. RSI

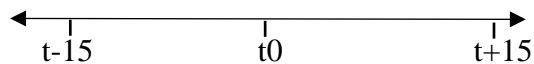
	keamanan yang baik (Govindasamy, Viswanathan, & Gunasekaran, 2018)		
Keputusan Trading (Y)	Pengambilan keputusan adalah suatu keputusan mengandung risiko gagal. Besar kecilnya risiko tersebut antara lain tergantung pada kelengkapan informasi serta kualitas analisisnya sebelum keputusan diambil Umar dalam (Mahmud & Aisyah, 2019)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal</li> <li>2. Informasi <i>Technical</i></li> <li>3. Informasi Fundamental</li> <li>4. Jumlah lot</li> <li>5. Psikologi <i>Trader</i></li> </ol>

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Metode Analisis Event Studi

Metode yang digunakan untuk melakukan pengolahan data, pengujian, analisis serta pembahasan dalam penelitian ini adalah event study. Secara umum tahapan-tahapan event study yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan peristiwa yang akan diteliti yang akan dilihat reaksi pasarnya. Dalam penelitian ini peristiwa yang diteliti mengenai harga emas pada meta trader
- b. Menentukan panjang dari jendela (event window)
- c. Panjang jendela dalam penelitian ini adalah 15 hari yaitu 15 hari sebelum terjadinya peristiwa pilpres, dan 15 hari sesudah terjadinya peristiwa pilpres (-15,+15). Penggunaan periode jendela yang tidak terlalu panjang dalam penelitian ini dikarenakan periode jendela yang terlalu panjang dapat menyebabkan peristiwa-peristiwa pengganggu terjadi di jendela.



- d. Menentukan average abnormal return sebagai salah satu cara menghitung reaksi pasar dengan terlebih dahulu menghitung return realisasi atau return sesungguhnya, return ekspektasi, dan abnormal return.
- e. Menentukan average trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman dengan terlebih dahulu menghitung trading volume activity.
- f. Melakukan analisis deskriptif untuk melihat gambaran atau karakteristik data penelitian.
- g. Melakukan uji normalitas untuk melihat kelayakan data pada abnormal return dan average trading volume activity. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov.
- h. Melakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis serta menginterpretasikan dan menganalisis hasil pengujian hipotesis

- i. Melakukan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain; mean, median, minimum, maximum, dan standard deviation (Widarjono, 2013). Teknik deskriptif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan nilai rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing- masing variabel penelitian.

Penelitian ini data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Windows ver. 26.0 yang dilakukan untuk mengolah dan mengubah data statistik, hal tersebut disebabkan karena metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan koefisien penentuan (parsial dan ganda) dan pengujian hipotesis (parsial dan simultan).

### **3.8.2 Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai setting sosial. Deskriptif statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapat sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

### **3.8.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data residual memiliki distribusi normal atau tidak (Gujarati, 2010). Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik *kolmogorv-smirnof*. Uji ini memiliki ketentuan yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka data penelitian tidak berdistribusi normal.



### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Pengujian t ( t-test)

Menurut Jogiyanto (2005) pengujian statistik terhadap return tidak normal mempunyai tujuan untuk melihat signifikansi return tidak normal yang ada di periode peristiwa. Secara umum pengujian-t yang menguji hipotesis nol bahwa nilai suatu parameter sama dengan nol adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta}{\text{Kesalahan standar estimasi}}$$

T = t hitung

$\beta$  = parameter yang akan diuji signifikansinya (misalnya adalah koefisien dari regresi, rata-rata suatu nilai dan sebagainya).

#### 3.8.4.2 Uji Paired Sample T-test

Uji t sampel berpasangan (Paired Sample T-test) adalah pengujian untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai dari satu sampel sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan tertentu. Meskipun dinamakan dua sampel, namun sebenarnya menggunakan sampel yang sama tetapi dilakukan pengambilan data dua kali pada waktu yang berbeda (Yulius, 2010) sebagai berikut:

- a. Jika Sig. (2-tailed) < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha1 di terima yang artinya terdapat perbedaan trading volume activity yang signifikan antara sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman pilres.
- b. Jika Sig. (2-tailed) > 0.05 maka Ho diterima dan menolak Ha3 yang artinya tidak terdapat perbedaan trading volume activity yang signifikan antara sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman pilpress